

Efektifitas Pelaksanaan *Fullday School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang

Novarissa Rahmadina¹, Hinggil Permana², Ceceng Syarif Husen³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: 2010631120069@student.unsika.ac.id¹, hinggil.permana@fai.unsika.ac.id², ceceng.syarief@gmail.com³

Abstrak

Sebagian besar sekolah di Indonesia menggunakan sistem pendidikan penuh hari untuk menumbuhkan karakter siswa. Hal ini dilakukan untuk mencegah siswa berperilaku buruk, bersosialisasi terlalu bebas, dan membentuk karakter dan moral siswa. Full day school merupakan program yang dijalankan oleh beberapa sekolah dan mencakup kegiatan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas yang direncanakan oleh sekolah. Program ini juga berlangsung lebih dari setengah atau setengah hari sekolah. Banyak siswa yang menggunakan sistem pembelajaran akademik dan non-akademik. Untuk melakukan penelitian ini, para peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam menggunakan interaksi tanya jawab langsung dengan informan. Sekolah ini menggunakan dua kurikulum: kurikulum konvensional dan kurikulum independen. Ini adalah fitur Al-Irsyad. Selain itu, jelas bahwa sistem pendidikan full-day di sekolah bertujuan untuk mencapai sejumlah tujuan, seperti membuat orang tua tidak perlu khawatir tentang dampak negatif dari lingkungan karena seluruh hari dihabiskan di sekolah. Berbagai prestasi telah diraih Al-Irsyad, baik akademik maupun non-akademik, untuk memperkaya dan memperdalam materi sekolah. Tentu saja, ada unsur-unsur yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program ini di sini. Salah satunya adalah peran orang tua yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kurikulum Al-Irsyad, serta tidak memberikan dukungan dan penghargaan dari pihak keluarga.

Kata Kunci: *Efektifitas, Fullday School, Prestasi Belajar.*

Abstract

Most schools in Indonesia use a full-day education system to develop student character. This is done to prevent students from behaving badly, socializing too freely, and to shape students' character and morals. Full day school is a program run by several schools and includes activities not only in the classroom but also outside the classroom planned by the school. This program also lasts more than half or half a school day. Many students use academic and non-academic learning systems. To conduct this research, the researchers used data collection methods of observation, documentation and in-depth interviews using direct question and answer interactions with informants. This school uses two curricula: the conventional curriculum and the independent curriculum. This is a feature of Al-Irsyad. In addition, it is clear that the full-day education system in schools aims to achieve a number of goals, such as making parents not have to worry about the negative impact on the environment because the entire day is spent at school. Al-Irsyad has achieved various achievements, both academic and non-academic, to enrich and deepen school material. Of course, there are elements that support and hinder the implementation of this program here. One of them is the role of parents who encourage students to participate actively in the

implementation of the Al-Irsyad curriculum, and do not provide support and appreciation from the family.

Keywords: *Effectiveness, Fullday School, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Al-Irsyad mendukung sistem pendidikan yang lebih baik di SMPIT dengan menggunakan sistem pendidikan fullday. Full day school merupakan program yang dilaksanakan sekolah yang memungkinkan anak mengikuti kegiatan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga kegiatan lain yang direncanakan sekolah dan merupakan bagian dari kehidupannya sehari-hari. Sistem full day school merupakan komponen yang ditata secara teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan manusia melalui pengajaran dan pelatihan, serta memerlukan waktu yang lebih lama atau lama di sekolah dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Full day school menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi sejumlah permasalahan pendidikan, baik dari segi prestasi maupun akhlak. Dengan mengikuti Full Day School, orang tua dapat mencegah dan menetralsir aktivitas yang mengarah pada aktivitas negatif. Program ini diharapkan dapat lebih fokus pada sistem pembelajaran guna mencapai kebocoran yang terprogram, terkendali, dan terukur.

Dengan program Fullday School, banyak siswa yang memanfaatkan sistem pendidikan dengan baik dan mencapai berbagai prestasi. Salah satu contohnya adalah Adam, seorang siswa di kelas dua belas, yang memenangkan International Junior Mathematical Olympiad (IJMO). Juara Favorit dalam kompetisi SMP Labschool Labamboos UPI tahun 2023 dan masih memiliki banyak prestasi. Sistem full day school dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru serta berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Siswa juga memiliki prestasi akademik di SMPIT Al-Irsyad, memiliki tingkat kehadiran siswa yang tinggi di sekolah dan mempunyai akhlak yang baik dengan membiasakan shalat Dhuha berjamaah dan rutin membaca Al-Qur'an sebelum sistem pembelajaran dimulai. Dengan menerapkan sekolah fullday dengan manajemen pendidikan yang berkualitas tinggi, siswa SMPIT Al-Irsyad akan lebih termotivasi untuk belajar. Ini akan menghasilkan proses belajar yang efektif.

Apabila pendidikan sudah baik maka diharapkan siswa dapat memperoleh ilmu dan wawasan sebanyak-banyaknya dengan belajar untuk mendapatkan pembelajaran yang baik bagi siswa. Selain itu, pendidikan juga diharapkan dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya kehidupan sosial dalam masyarakat yang dinamis. Pembelajaran diukur dari pembelajaran. Sekolah Full Day memiliki kebebasan untuk membuat jadwal pelajaran mereka sendiri. Namun, standar nasional untuk Pembagian waktu minimal dan berdasarkan subjek berat, bersama dengan model yang diperdalam, tetap digunakan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, sistem pendidikan nasional harus berpegang pada beberapa prinsip, antara lain pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan tanpa cela, guna meningkatkan manajemen pendidikan, khususnya manajemen pembelajaran, dan menerapkan sistem full day school, terstruktur dan dibagi menjadi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang berada di luar pendidikan formal dan dapat diselenggarakan tanpa struktur atau jenjang. Tentunya di dalam keluarga juga terdapat pengajaran dan bimbingan seperti agama, tata krama, moral, budaya, dan lingkungan sekitar.

Sistem kelas Sehari Penuh telah memperpanjang jam pelajaran dibandingkan dengan sekolah dasar tradisional. Dalam sistem full day school, anak-anak memiliki lebih banyak waktu untuk belajar sehingga mereka dapat menerima teori dan praktik. Oleh karena itu, kurikulum program Fullday School diciptakan untuk mengatasi setiap tahap pertumbuhan siswa agar dapat disesuaikan dengan semua orang. Sistem Full Day School dimulai oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 23 Tahun 2017 Pasal 2 Ayat 1 Tentang Hari Sekolah yang mengatur delapan jam

pengajaran setiap hari selama lima hari. Program ini akan berjalan dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan karakter dan kompetensi siswa. Jam tambahan ini akan dikhususkan untuk bermain, pengembangan karakter, dan pembentukan spiritual.

Siswa yang mengikuti sekolah sehari penuh mendapat manfaat dari sistem pembelajaran yang menekankan akademik daripada bermain, serta manfaat sosial dan akademik. Karena mereka menghabiskan lebih banyak waktu di kelas, mereka dapat terlibat dalam kegiatan produktif dan menjalin hubungan yang lebih kuat dengan guru mereka. Selain itu, siswa menunjukkan perilaku positif karena mereka tidak memiliki waktu luang untuk melakukan perilaku yang tidak pantas secara sosial. Kita dapat menyimpulkan bahwa salah satu cara Fullday School memperkuat pendidikan karakter adalah dengan mengelola perilaku siswa. Perkembangan karakter dan pembentukan perilaku saling berkaitan karena perilaku seseorang ditentukan oleh karakternya. Siswa yang baik tidak akan terlibat dalam penyimpangan sosial. Karakter dapat dibentuk di Fullday School melalui pengenalan siswa terhadap perilaku, keterampilan, dan pemikiran satu sama lain dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dan meningkatkan prestasi akademik dan ekstrakurikuler mereka. Lembaga pendidikan yang menggunakan full day school mempunyai sumber daya dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung upaya penguatan pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa. Pendekatan ini diharapkan mampu menanamkan prinsip-prinsip moral. Siswa termotivasi untuk belajar ketika mereka berkeinginan, membutuhkan, menginginkan, dan didorong untuk terlibat dan berhasil dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik; mereka mungkin mencoba berbagai hal ketika mereka merasa kesulitan dan mencari tahu berapa banyak pekerjaan yang harus mereka lakukan. Domain kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa dalam suatu lingkungan pendidikan digambarkan oleh prestasi akademik mereka, yang merupakan indikator yang dapat diukur. Ujian dan evaluasi berkelanjutan lainnya biasanya digunakan untuk mengukur keberhasilan akademis, namun pendapat mengenai komponen yang paling penting berbeda-beda. Guru sering kali menggunakan ujian standar atau penilaian yang dibuat khusus untuk siswanya untuk mengukur kemajuan akademik mereka. Mempelajari faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah penting karena prestasi belajar berfungsi sebagai tolok ukur kinerja siswa..

Mengingat latar belakang informasi yang diberikan, terdapat argumen yang mendukung dan menentang sekolah sehari penuh dari berbagai sumber. Dengan demikian, efektivitas penerapan full day school dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang menjadi perhatian penulis”

METODE

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka temuan penelitian deskriptif akan diuraikan dan dirinci secara mendalam. Menurut (Sugiyono, 2017), istilah “penelitian kualitatif” mengacu pada metodologi penelitian berbasis filosofi yang digunakan untuk mengevaluasi item dalam setting alami—yaitu, dalam situasi aktual dan bukan dalam situasi terkontrol atau eksperimental—dengan peneliti bertugas sebagai instrumen utama. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMPIT Al-Irsyad, sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber sekunder berupa dokumentasi dan studi kepustakaan. Wawancara mendalam dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan sesi tanya jawab langsung dengan informan, dokumentasi, dan pendekatan pengumpulan data observasi. Langkah pertama dalam proses analisis data adalah reduksi data, yaitu peneliti mengelompokkan data setelah memeriksa seluruh data yang ditemukan (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dipastikan dengan memilih data terkait yang melengkapi tujuan penelitian. Setelah reduksi, data dikategorikan dan ditampilkan menggunakan grafik, deskripsi naratif, dan

format lainnya. Penelitian berujung pada tahap penarikan kesimpulan, dimana data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis model interaktif.

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif: primer dan sekunder. Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer di lapangan, seperti observasi informan dan temuan wawancara, disebut sebagai data primer. Informasi yang berasal dari sumber sekunder, antara lain buku, tesis, jurnal, referensi internet, perpustakaan terkait, dan dokumen lainnya disebut sebagai data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari program Fullday School SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang adalah untuk meningkatkan efektivitas prestasi belajar siswa. Perencanaan diperlukan dalam program itu sendiri untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran siswa melalui program Fullday School. Kepala SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang bekerja sama dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Instruktur, Tenaga Kependidikan, dan Wali Siswa merencanakan program full day school bagi siswanya. Untuk memastikan bahwa program Full Day School dilaksanakan seefektif mungkin dan bermanfaat bagi anak-anak, kepala sekolah bekerja sama dengan seluruh koordinator dan pemangku kepentingan menganalisis setiap aspek program.

Program Fullday School SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari program Fullday School dan meningkatkan pembelajaran siswa, diperlukan perencanaan dalam program itu sendiri. Untuk mempersiapkan program full day school bagi siswanya, Kepala SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang bekerja sama dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, instruktur, tenaga kependidikan, dan wali siswa. Kepala sekolah bekerja sama dengan seluruh koordinator dan pemangku kepentingan untuk mengkaji setiap aspek program untuk menjamin bahwa program tersebut dilaksanakan seefisien mungkin dan bermanfaat bagi anak-anak. Membiasakan Adab dan Beribadah, Tahfidz Al-Qur'an Metode Al-Khumasi, Tahsin Al-Qur'an Metode Tartili Al-Irsyad, Kakek-Nenek, Nasehat Pendidikan, Sertifikasi Tahfidz, Kelas Takhosus Al-Qur'an, Al-Qur'an 'wisuda, Natiqul Lughah, dan Yaumul Lughah. Program yang diberi nama Kelas Takhosus ini berasal dari Al-Irsyad. Paling sering dikenal dengan kelas yang dirancang khusus untuk tahfid tahfidzul, atau menghafal Al-Qur'an lebih cepat. Program ini juga memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Tidak diragukan lagi bahwa metode pembelajaran yang digunakan di kelas takhosus ini berbeda dengan pengajaran di kelas tradisional. Berbeda dengan sesi takhosus yang terdiri dari dua jam pengajaran pengetahuan umum dan tambahan dua jam menghafal Al-Qur'an, kelas reguler biasanya berlangsung selama setengah jam untuk satu mata pelajaran. Di SMPIT Al-Irsyad Karawang, Fullday School menawarkan pendekatan inovatif dalam pengajaran kreativitas melalui integrasi tiga bidang kondisi: kognitif, emotif, dan psikomotorik. Sistem pembelajaran yang dikenal sebagai Full Day School adalah pendekatan pendidikan komprehensif yang berfokus pada penyediaan pengajaran berkualitas tinggi sepanjang hari. Ini menggabungkan sistem pengajaran Islam intensif yang memungkinkan siswa untuk mempelajari lebih dalam agama mereka dan belajar lebih dari apa yang telah diajarkan kepada mereka hari itu. sebagai. Metode Fullday School dilaksanakan oleh SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang mulai pukul 07.00 hingga 15.00 WIB. Pada saat yang sama, siswa mempunyai kesempatan untuk terlibat dalam interaksi yang erat dengan instruktur yang berfungsi sebagai mentor dan pengawas, memberikan siswa bimbingan praktis tentang bagaimana menjalani kehidupan Muslim yang berbudi luhur.

Berdasarkan temuan observasi pada tanggal 14 Mei 2024, dengan menggunakan banyak sumber, Al-Irsyad menggunakan kurikulum yang unik selain Kurikulum Merdeka. Secara keseluruhan, jelas bahwa sistem pembelajaran sekolah sehari penuh bertujuan untuk mencapai sejumlah tujuan, seperti menghilangkan kekhawatiran orang tua mengenai anak-anak mereka yang terpapar pengaruh lingkungan yang berbahaya karena mereka akan berada di sekolah sepanjang hari, meluangkan waktu untuk belajar, dan meluangkan waktu

untuk belajar. pendalaman dan pengayaan kurikulum, serta penanaman kebiasaan hidup positif.

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti program sekolah sehari penuh belajar lebih efektif dibandingkan anak-anak yang mengikuti program setengah hari. Namun, menerapkan program sekolah sehari penuh memerlukan pemikiran kritis dan persiapan perencanaan strategis, yang keduanya menuntut keterampilan berbasis data. Informasi yang relevan sehingga dipraktekkan sepanjang waktu pembelajaran. Di SMPIT Al-Irsyad, program full day school berlangsung mulai pukul 07:00-07:30. Diawali dengan sholat dhuha berjamaah, dzikir berjamaah, dan tadarus Al-Qur'an. Ini adalah metode pengajaran umum bagi anak-anak untuk belajar organisasi. Sesuai jadwal kelas masing-masing, sistem kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.00. Long Day School adalah hari yang panjang, oleh karena itu guru harus inovatif dalam mengisi kurikulum agar siswanya tidak bosan. Siswa diharapkan memulai harinya dengan sholat dzuhur bersama sebelum berbuka untuk pertama kalinya. Selanjutnya mereka akan melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah arahan wali kelas sesuai dengan RPP masing-masing hingga waktu shalat Ashar, selanjutnya mereka akan melanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Tentu saja, Al-Irsyad Al-Islamiyyah menerapkan dua kurikulum untuk membantu meningkatkan prestasi belajar ketika melaksanakan program sekolah sehari penuh. Namun penerapan sistem pembelajaran ini terhambat oleh beberapa faktor, antara lain orang tua siswa yang menentang dan kurang mengapresiasi siswa. Hal ini dikarenakan jam pembelajaran yang terkait dengan kurikulum tipikal ini sedikit lebih lama dibandingkan dengan jam pembelajaran di kelas yang menggunakan kurikulum resmi atau kurikulum mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Zaiful Rosyid. Mustajab. Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 3
- Yayan. *Implementasi Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Mts. Al-Husna Kota Tangerang Banten*. Tangerang, Banten
- Faizah faizah, dkk. *School Well-Being Siswa Sekolah Dasar dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Pengguna Sistem Full-Day School di Indonesia*. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. (Malang, 2020), 34-41
- Sofwan Adiputra. *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis*. *Jurnal Konselor*. (Lampung, 2017) 151
- G.R Terry, L.W. Rue (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasan Mustaqim, dkk. 2022. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro*. An-Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam
- Abd.Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*.2017. Inteligencia Media
- Noer Hasan, *Full Day School; Model Alternatif Pendidikan Bahasa Asing*, Dalam *Jurnal Pendidikan Tadris*, Vol.1, No.1 (2006), h. 110.
- Siti Nur F.,Dini Wulan S.(2021) *Fullday School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Amal Pendidikan*
- Krisnandi, H., Efendi,S., Sugiono, E. (2019) *Pengantar Manajemen* . Jakarta Selatan
- Ruyatnasih,Y.,& Megawati,L. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta.
- Faid,Amrun. *Model Manajemen Fullday School Di Sekolah Menengah Pertama Islam Manbaul Hikmah*.2019
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen*. CV BUDI UTAMA. Yogyakarta
- Muslichah Erma Widiana,. (2020). *Pengantar Manajemen*. Jawa Tengah, Penapersada.com
- Suprohanto, John. (2014). *Manajemen*. Gadjah Mada University Press.
- Suyyinah. 2019. *Fullday Education*. Jl.Sumedang No.319, Cekopomulyo, Kepanjen, Malang 65163
- Sugiyarti,S.,Oktarina.(2020). *Ektifitas Program Bina Prestasi dalam peningkatan Mutu Pendidikan di SD Santa Theresia 1 Pangkalpinang*.

- Yaring Puluhulawa. *Fullday School berbasis Pendidikan Karakter*. Ideas Publishing, September 2017, Jalan Gelatik No. 24 Kota Gorontalo No.001/lkapi-Gto/II/14
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, *Undang Undang dan peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2006,h.8
- Terimajaya, Wayan, dkk.(2024). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Jamal Ma'mur Asmani, 2017. *Fullday Education (Konsep, Manajemen & Quality Control*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2017
- Mimin Yatminiwat.2019. *MANAJEMEN STRATEGI*. WIDYA GAMA PRESS Lumajang : Jawa Timur
- Tirtono,F.,Wulandari,F.,(2021). *Manajemen Pendidikan*. Umsida Press Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Agus eko sujianto. *Penerapan full day school dalam lembaga*.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. 2015
- Romli moch. 2004. *Manajemen pembelajaran di sekolah dasar full day school*. Disertasi UM Malang
- Afdhal, dkk. *Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen*. Get Press Indonesia. 2023
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif danm R&D*. Bandung : Alfabeta
- Raihan, 2017. *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta
- Tri Hidayati Utami., *Pelaksanaan Program Fullday School Di SDIT Anak Sholeh Sedayu Kabupaten bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Addin Arsyadana,(2017). *Penerapan Sistem Fullday School Dalamrangka peningkatan Kualitas Pendidikan Di MI AL-QAMAR*. Bogor.
- Alifa Audy Angelya, dkk. *Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan*. Jurnal Jurima. 2022
- Darmawan,Mahrus. *Konsep Mutu Lulusan*. 2017.
- Rozi Novia, Syafria, Buyung,dkk. *Manajemen Strategi dan Mutu Pendidikan Islam*. 2023. Uwais Inspirasi Indonesia.
- J. Salusu. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi public dan non-profit*. 2015.
- Abdul hadis, Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta, Grafindo Persada, 2016) h. 45.
- Aditya Wardhana, Dkk. *Dasar- Dasar Manajemen (Konsep dan Teori)*. 2022. CV MEDIA SAINS Indonesia
- Afdhal, Dkk. *Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen*. 2023. Get Press Indonesia.
- Abdul Goffur. *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits)*.2017
- PERMENDIKBUD. No. 23 tahun 2017. Pasar 2 ayat 17